

## ABSTRAK

### PENGAJARAN TENTANG KEKUATIRAN “Suatu Tinjauan Eksegetis terhadap Teks Lukas 12:22-34 dan Implikasinya mengenai Pemahaman Kekuatiran pada Anggota Jemaat Betlehem Oesapa Barat”

Email: [serlyyninef@gmail.com](mailto:serlyyninef@gmail.com)

Teks Injil Lukas 12:22-34 merupakan perumpamaan yang berisikan pengajaran kepada murid-murid mengenai hal kekuatiran. Perasaan kekuatiran yang seharusnya menjadi suatu hal yang wajar dialami oleh setiap manusia, tetapi menjadi suatu hal yang tidak berkenan di hadapan Tuhan ketika merasakan kekuatiran secara berlebihan. Hal ini yang juga di alami oleh Anggota Jemaat Betlehem Oesapa Barat, dikarenakan pendapatan yang mereka peroleh tidak mampu menghidupi kebutuhan mereka untuk 1 bulan ke depan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini agar dapat memberikan pengajaran mengenai hal kekuatiran kepada jemaat, untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan bahwa kekuatiran yang berlebihan ialah sesuatu yang sia-sia.

Penulis tertarik untuk mengkaji pemahaman Anggota Jemaat GMT Betlehem Oesapa Barat tentang kekuatiran yang dirasakan dengan latarbelakang pekerjaan tertentu; bagaimana pemahaman mereka bertolak dari sudut pandang teks ini, dengan melakukan kajian pustaka, menggunakan metode studi eksegetis dan juga menemukan beberapa poin kerygma yaitu: Jangan kuatir berlebihan!, Kemahakuasaan Allah dan Kerajaan Allah. Hasil kajian menerangkan bahwa Anggota Jemaat GMT Betlehem Oesapa Barat tidak boleh merasakan kekuatiran yang berlebihan dikarenakan pekerjaan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup, tetapi mereka harus dapat meyakini melalui pengajaran yang diberikan bahwa Allah penuh dengan kemahakuasaan sehingga Ia akan memperlihatkan Kerajaan Allah yang nyata dalam kehidupan orang percaya.

**Kata kunci: Injil Lukas, Hidup, Kekuatiran, Kemahakuasaan Allah, Kerajaan Allah.**